

## Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru

Novri Gazali<sup>1</sup>, Romi Cendra<sup>2</sup>, Leni Apriani<sup>3</sup>, Aluwis<sup>4</sup>, Idawati<sup>5</sup>, Irhas Sawira<sup>6</sup>

Universitas Islam Riau, Indonesia

[novri.gazali@uir.ac.id](mailto:novri.gazali@uir.ac.id)<sup>\*1</sup>, [romicendra@edu.uir.ac.id](mailto:romicendra@edu.uir.ac.id)<sup>2</sup>, [leniapriani@edu.uir.ac.id](mailto:leniapriani@edu.uir.ac.id)<sup>3</sup>,  
[aluwis@gmail.com](mailto:aluwis@gmail.com)<sup>4</sup>, [idawati@comm.uir.ac.id](mailto:idawati@comm.uir.ac.id)<sup>5</sup>, [irhassawira@student.uir.ac.id](mailto:irhassawira@student.uir.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan ilmu dan keterampilan kepada para guru dan siswa SMPN 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Materi yang dibahas dalam kegiatan ini yaitu pemberian pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan jumlah peserta 14 orang guru. Hasil dari kegiatan ini yaitu guru memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah khususnya dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

**Kata Kunci:** Karya Tulis Ilmiah; Penelitian Tindakan Kelas.

### ABSTRACT

*The activities of the devotion to the community it aims to provide a supply of knowledge and skills to the teachers and students of SMP 4 Tapung Hilir regencies of Kampar Riau Province. The material covered in the training delivery activities of writing of scientific writing paper. This activity was carried out in junior high Country 4 Tapung Hilir regencies of Kampar Riau Province with the number of participants 14 teachers. The results of these activities are the teacher has the ability to write scientific papers especially in research action class (PTK).*

**Keyword:** Scientific Papers; Research Action Class

Received Agustus 2019\* Accepted Agustus 2019\* Publish Oktober 2019, Volume 1 Nomor 1



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>.

## PENDAHULUAN

SMP Negeri 4 Tapung Hilir merupakan salah satu sekolah yang berasal dari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sekolah ini terletak di Desa Gerbang Sari dan berjarak lebih kurang 42 KM dari Kota Pekanbaru yaitu ibu kota Provinsi Riau. Lokasi ini tidak terlalu jauh dari Kota Pekanbaru, hanya sekitar 1 jam lebih dari Universitas Islam Riau. Lingkungan SMP Negeri 4 Kecamatan Tapung Hilir terasa sejuk, karena lingkungan sekolah masih asri dan hijau. Sekolah ini berdiri dengan SK izin operasional pada tanggal 15 September 2006. Guru di SMP Negeri 4 Kecamatan Tapung Hilir berjumlah 14 orang, yang terbagi dari 11 orang Guru PNS dan 3 orang Guru Honor serta 4 orang Tenaga Kependidikan (tendik).

Guru yang mengajar di sekolah, baik PNS maupun honorer merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Hardiningrum (2016) Guru adalah seorang motivator, administrator, informator, instruktur dan sebagaimana dalam mendidik dan mengajar peserta didik melalui proses pembelajaran. Tugas berat dipanggul oleh guru untuk membangun generasi baru yang bermoral dan berperilaku jujur, mulia dan bermartabat demi masa depan bangsa dan negara melalui proses pendidikan. Guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Melalui proses belajar dan mengajar inilah berawalnya kualitas pendidikan. Artinya, secara keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu kualitas pendidikan bangsa. Untuk itu guru sebagai komponen kunci dalam pendidikan dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan kejayaan pembangunan bangsa. Selain meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik, guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal dan lebih berkompeten khususnya dalam menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah sangat penting dilaksanakan oleh seorang guru, karena karya ilmiah digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk pengembangan keprofesian guru yaitu dalam kenaikan pangkat. Berdasarkan pendapat Suhardjono dalam Siregar (2014) pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk meningkatkan mutu, baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Selanjutnya macam-macam kegiatan pengembangan profesi guru ini terdiri dari beberapa bagian yaitu: 1) mengadakan penelitian di bidang pendidikan (PTK), 2) menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan, 3) membuat alat pelajaran/peraga atau bimbingan, 4) menciptakan karya tulis, 5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Siregar, 2014).

Berdasarkan wawancara kami dengan Bapak Agung Purwanto yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tapung Hilir, beliau mengatakan bahwa guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Tapung Hilir termasuk beliau sendiri, belum pernah membuat karya ilmiah selama mengabdikan di sekolah. Banyak faktor-faktor yang menyebabkannya, di

antaranya mungkin tidak adanya workshop atau pelatihan yang membahas tentang penulisan karya ilmiah guru di Kecamatan Tapung Hilir maupun di Kabupaten Kampar. Selanjutnya mungkin disebabkan karena tidak memiliki kemampuan menulis karya ilmiah, sikap malas membaca, termakan isu penilaian karya ilmiah sulit, salah persepsi tentang bentuk karya ilmiah yang selalu dianggap sulit, motivasi yang sangat rendah, kebanyakan malas mencoba dan kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Padahal Permenpan RB No. 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya sudah disahkan, yaitu tentang karya ilmiah merupakan unsur utama dalam penilaian angka kredit guru.

Ada beberapa macam karya tulis ilmiah, salah satunya yang cukup diminati adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian. Dalam hal ini yang cukup diminati para guru adalah karya tulis ilmiah dengan menggunakan pengalaman guru sendiri yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan kegiatan ilmiah yang mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran guru yang bersangkutan melalui prosedur ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan dengan prosedur dan persyaratan yang bisa dilakukan seorang guru tanpa mengurangi perhatiannya pada kelas dan prestasi siswa (Ilfiandra, Dkk, 2016). Menurut Nurmaini (2016) PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran, dan berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Melalui PTK guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran yang dilakukan sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menyenangkan dan efektif (Nellitawati & Aswardi, 2017).

Selain membuat karya ilmiah, Guru-guru juga dituntut untuk mempublikasikan karya ilmiahnya tersebut. Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal (Noorjannah, 2015:98). Publikasi ini dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk laporan penelitian, makalah, buku atau artikel. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Noorjannah, 2015).

Di Indonesia, kegiatan publikasi ilmiah di kalangan guru tampaknya mulai populer pada pertengahan tahun 90-an seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional (Kepmenpan No. 84/1993). Jika ditelaah lebih dalam, Isi Keputusan Menteri ini sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung kepada kita bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan. Hal ini sejalan dengan pendapat Warsono (2017) Guru juga harus mampu menjadi ilmuwan dan intelektual dalam arti sebagai sumber ilmu, sumber pengetahuan, dan memberikan pencerahan bagi peserta didiknya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pembekalan ilmu dan keterampilan kepada para Guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau tentang pelatihan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan jumlah peserta 13 orang guru. Adapun langkah-langkah dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **A. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini tim dan 1 orang mahasiswa (Irhas Sawira) melakukan segala persiapan yang berkaitan dengan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun hal-hal yang dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Membuat Spanduk
2. Persiapan ATK
3. Persiapan Media (Leptop, Proyektor, Materi Pelatihan)
4. Menyusun Jadwal Kegiatan Pengabdian

### **B. Tahap Kegiatan**

Pada tahap kegiatan inilah tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan pelatihan yang telah dipersiapkan dengan sangat baik. Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP N 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pada tahap ini diawali dengan pemberian materi dan meminta para guru untuk membuat penelitian tindakan kelas (PTK) hingga melakukan pendampingan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut sebelum dipublikasikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah dan praktek langsung. Pada kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakilkan oleh Leni Apriani, M.Pd, Novri Gazali, M.Pd dan Aluwis, M.Pd memberikan pelatihan selama empat kali pertemuan tatap muka dengan format klasikal.

### **C. Tahap Evaluasi Kegiatan**

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini penting dilakukan terutama bagi para tim pengabdian kepada masyarakat dan para peserta pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini dilakukan oleh tim. Tim ini terdiri dari seorang ketua, dua orang anggota yang berbeda keilmuan dan dua orang pakar yang diikut sertakan serta 2 orang mahasiswa. Adapun kepakaran dan tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kepakaran dan Tugas Masing-Masing**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas</b>	<b>Kepakaran</b>
1	Novri Gazali, M.Pd	Ketua	PTK
2	Leni Apriani, M.Pd	Anggota	PTK
3	Romi Cendra, M.Pd	Anggota	PTK
4	Aluwis, M.Pd	Pakar	PTK
4	Irhas Sawira	Mahasiswa	Tenaga Pembantu Kegiatan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. Pihak Guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau memberi sambutan dan kerja sama yang baik. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

### **a. Pembukaan Oleh Kepala Sekolah**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Acara dibuka oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu Bapak Agung Purwanto, S.Pd.

### **b. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada pertemuan pertama tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakilkan oleh Leni Apriani, M.Pd menjelaskan cara menentukan masalah yang akan diteliti dalam penelitian PTK ini, sehingga para guru bisa mengetahui judul apa yang mau diangkat berdasarkan permasalahan tersebut. Setelah itu menjelaskan tentang cara menulis latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dengan benar.

Pada pertemuan kedua, yang diwakilkan oleh Novri Gazali, M.Pd menjelaskan cara mencari referensi untuk kajian teroris, seperti buku dan jurnal yang terbaru. Sehingga dalam penelitian yang dibuat oleh guru-guru tersebut mempunyai referensi yang baik dan terbaru. Serta mengajarkan cara pengutipan dari buku atau jurnal dan membuat daftar pustaka dengan baik.

Pada pertemuan ketiga, diwakilkan oleh pakar di bidang metode penelitian yaitu Bapak Aluwis, M.Pd. Pada langkah ini menjelaskan tentang langkah-langkah menentukan metode penelitian, siklus penelitian PTK, mengumpulkan data, menganalisis data penelitian dan menarik kesimpulan.

Pada pertemuan keempat, tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakilkan Leni Apriani, M.Pd, Novri Gazali, M.Pd dan Aluwis, M.Pd datang ke SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau untuk melihat proposal penelitian yang telah dibuat oleh para guru. Anggota tim pengabdian kepada masyarakat memberikan saran dan masukan sebelum guru-guru melakukan penelitian ke lapangan.



**Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat**

### **c. Penutupan Oleh Kepala Sekolah**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai, Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau yaitu Bapak Agung Purwanto, S.Pd. menutup kegiatan tersebut. Kegiatan ditutup dengan acara makan-makan dan foto bersama para guru.

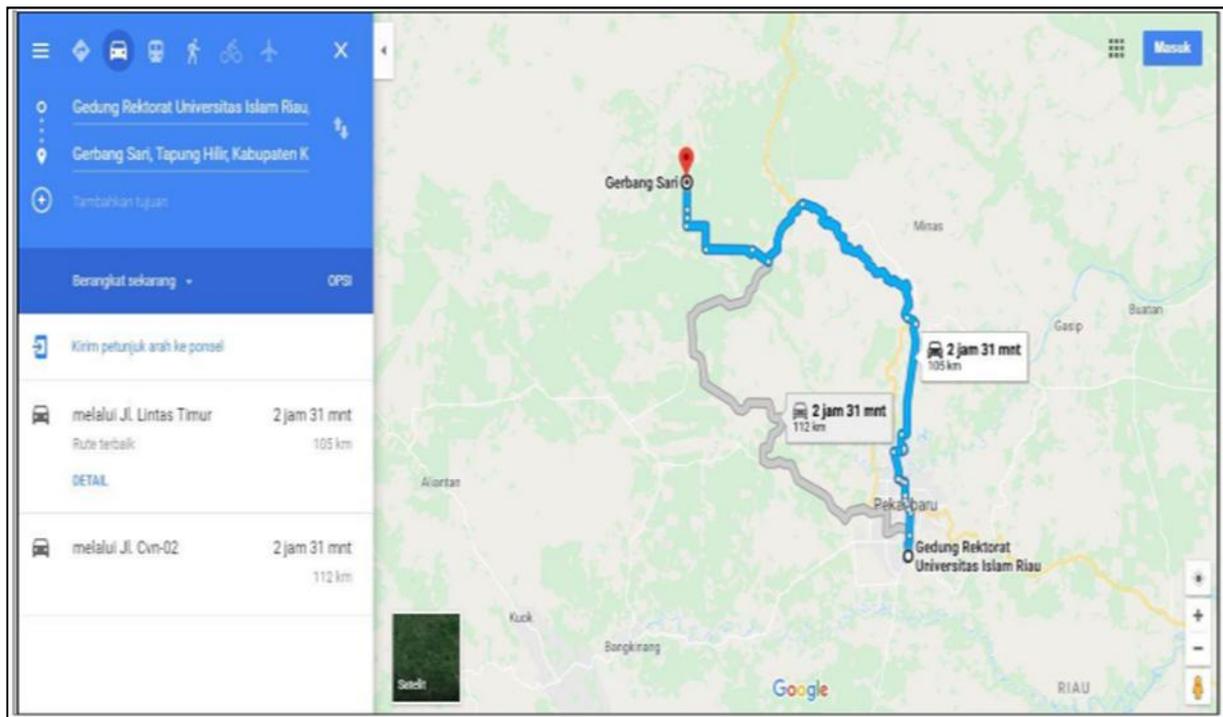
Dari semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau, terlihat guru-guru sangat antusias dengan kegiatan ini. Guru-guru sangat tertarik dengan materi kegiatan tersebut, karena kegiatan ini membahas tentang bagaimana membuat suatu penelitian yang baik dan benar. Guru-guru juga sangat terbantu karena selain memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah, dari kegiatan tersebut guru-guru juga bisa mempublikasikan karya tulis ilmiahnya sehingga bisa dijadikan sebagai bahan untuk kenaikan pangkat.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau memiliki banyak manfaat bagi Guru dan Siswa. adapun manfaat dari kegiatan tersebut adalah:

1. Guru bisa memiliki kemampuan dalam menulis karya ilmiah khususnya dalam penelitian tindakan kelas (PTK).
2. Guru bisa mengetahui cara mempublikasikan karya tulis ilmiah di Jurnal Nasional.
3. Guru bisa menggunakan jurnal yang sudah terbit untuk keperluan kenaikan pangkat.

## PETA LOKASI KEGIATAN



## DAFTAR PUSTAKA

- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Hardiningrum, I. S. (2018). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Gugus 07 Kota Kediri. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 19(2), 121-129.
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>. Diakses tanggal 1 Oktober 2018.
- Kepmenpan No. 84/1993.
- Nellitawati, N., & Aswardi, A. (2017). Efektivitas Pelatihan Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 1-5.
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).

Nurmaini, M. Y. (2017). Implementasi Teknik Triple P Dalam Memudahkan Guru Bahasa Inggris SMA N 4, SMA N 5 dan SMA N 8 Kota Jambi Menulis Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 16(1), 93-97.

Permenpan RB No. 16 Tahun 2009.

Purnamasari, D., Pratiwi, M., & Rosalia, N. (2018). Pengembangan Public Speaking Bagi Pengurus OSIS di SMPN 30 Semarang. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 63-66.

Siregar, E. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *JURNAL Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77).

Warsono, W. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media*, 1(1), 1-10.